

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Siap Grak

Wilayah: Kota Surakarta

# Rehabilitasi Jembatan Mojo Bakal Digarap Akhir Mei, Telan Rp29,9 Miliar

<https://siapgrak.com/artikel/60ZolK9>

**SOLO** – Rehabilitasi Jembatan Mojo akan dimulai akhir Mei. Rencananya plat beton jembatan akan diganti dengan plat baja agar bisa bertahan lama. Ditaksir proyek ini menghabiskan dana Rp 29,9 miliar.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) Kota Surakarta Nur Basuki mengatakan, perbaikan jembatan ini menggunakan sumber dana dari bantuan gubernur (bangub) Provinsi Jawa Tengah Rp 22 miliar dan APBD Kota Surakarta 2022 sebesar Rp 7,9 miliar.

“Kajian rehabilitasi jembatan ini sudah dilakukan sejak 2018 lalu oleh Pusjatan (Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan/Kementerian PUPR). Hasilnya struktur jembatan masih baik sementara lantai jembatannya perlu perbaikan,” kata Nur Basuki, Senin (14/3).

Plat lantai jembatan berbahan cor beton itu sudah pecah di beberapa bagian. Sebab itu perlu segera mendapat penanganan mengingat proses rehabilitasi jembatan yang menghubungkan Kota Solo dengan Kabupaten Sukoharjo ini telah diusulkan sejak 2018 lalu.

Penggantian lantai dari beton ke baja itu diprediksi lebih awet karena struktur jembatan dan platnya bakal sama-sama menggunakan material yang sama sehingga regangan tarik dan lenturnya akan sama sehingga lebih awet di masa mendatang.

“Penggantian plat lantai dari cor beton diganti plat ortotropik baja segmental (material baja). Jadi akan lebih cocok karena struktur bangunan dan plat lantai jembatannya sama-sama menggunakan material baja. Bisa awet sampai puluhan tahun kedepan,” beber dia.

Proses rehabilitasi jembatan itu membutuhkan waktu lima bulan pengerjaan. Dalam waktu dekat akan dilakukan koordinasi lintas kedinasan dan sektoral mengingat jembatan dengan bentang 128 meter itu merupakan akses penghubung lintas kabupaten/kota.

Teknis perbaikannya dimulai dari pengelupasan aspal jembatan dan pembongkaran plat beton lama. Setelah itu plat baja yang baru akan dipasang dan diakhiri dengan *finishing* dengan pengaspalan dan pelengkapannya seperti memberi markah jalan dan lainnya.

“Estimasi perbaikan lima bulan. Nanti pelaksanaan bisa separo-separo dulu. Yang pasti koordinasinya lintas kabupaten/kota,” papar Nur Basuki.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Surakarta Ari Wibowo membenarkan rencana rehabilitasi jembatan tersebut sudah diusulkan sejak beberapa tahun lalu. Namun, baru bisa dieksekusi pada tahun ini.

Untuk mendukung rencana perbaikan itu, pihaknya bakal berkoordinasi dengan Dishub Sukoharjo, mengingat jembatan itu terhubung langsung wilayah Solo dengan Sukoharjo. Selain itu juga dengan Dishub Karanganyar, mengingat perbaikan jembatan itu diperkirakan cukup berpengaruh pada beban lalu lintas di Karanganyar.

“Informasi yang saya dapat memang akan dikerjakan karena beberapa tahun lalu juga sempat dicek dan layak diperbaiki. Nanti kami koordinasikan dengan Dishub Sukoharjo dan Karanganyar. Sebab, jika Jembatan Mojo ditutup pasti dampaknya akan terlihat di jembatan terdekat seperti di Jembatan Mojo dan Jurug,” kata dia. **(ves/bun/dam)**